

ABSTRAK

Budi Santosa, Dyan . 2010. *Pengaruh Pendampingan dan Pelatihan terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Jambu Air Merah Delima di Kabupaten Demak (Studi Kasus : Desa Sidomulyo Kecamatan Wonosalam)*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. H. Muhsin, M.Si Pembimbing II Drs. Fx. Sukardi.

Kata kunci : Pendampingan, Pelatihan, dan Pemberdayaan Kelompok Tani

Desa Sidomulyo merupakan termasuk sentral produksi jambu air merah delima di Desa Wonosalam Kabupaten Grobogan. Dalam kurun waktu 2002-2006 produksi jambu air naik turun. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pendampingan, pelatihan dan pemberdayaan kelompok tani jambu air merah delima di Desa Sidomulyo?, (2) Apakah ada pengaruh pendampingan dan pelatihan secara simultan terhadap pemberdayaan kelompok tani jambu air merah delima di Desa Sidomulyo?, (3) Apakah ada pengaruh pendampingan dan pelatihan secara parsial terhadap pemberdayaan kelompok tani jambu air merah delima di desa Sidomulyo?

Populasi petani jambu air merah delima di desa Sidomulyo sebanyak 1251 petani maka jumlah sampel sebanyak 10% dari populasi sebanyak 125,1 dibulatkan menjadi 125. Teknik sampel yang digunakan adalah *teknik proportional area random sampling* dengan menggunakan cara acak sederhana (undian). Variabel dalam penelitian ini adalah Pendampingan (X1), Pelatihan (X2), dan Pemberdayaan Kelompok Tani (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, guiden interview dan dokumentasi.

Dari hasil analisis model regresi linier berganda terhadap model empiris di peroleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel yaitu Pendampingan (X1) dan Pelatihan (X2) berpengaruh positif terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani (Y) dengan koefisien persamaan regresi adalah $Y = 4,913 + 0,187X1 + 0,334X2$. Ada pengaruh pendampingan dan pelatihan secara bersama-sama terhadap pemberdayaan kelompok tani jambu air merah delima di Desa Sidomulyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak ditunjukkan dengan koefisien determasi sebesar 20,8%. Dari hasil uji-t (parsial) menunjukkan bahwa koefisien parsial untuk variabel pendampingan sebesar 18,7% dan koefisien parsial variabel pelatihan sebesar 33,4%.

Saran yang diberikan yaitu (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan di desa Sidomulyo sudah baik, namun demikian untuk meningkatkan hasil yang optimal FEDEP hendaknya lebih meningkatkan lagi orientasi, menambah petugas lapangan dan meningkatkan monitoring di lapangan. (2) Pelatihan di desa Sidomulyo sudah baik, tetapi untuk meningkatkan hasil produksi hendaknya FEDEP memberikan arahan agar pemupukan yang dilakukan lebih teratur yaitu pemupukan dilakukan sebelum berbuah, sesudah berbuah dan setelah dilakukan penyiangan. (3) Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk meneliti selain variabel pendampingan dan pelatihan yang belum digunakan dalam penelitian ini, misalnya modal atau tenaga kerja.